

PENGGUNAAN AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI MANTRA/*IDEU* DALAM
TRADISI MASYARAKAT REJANG BATU KALUNG
*(Studi Living Qur'an di Desa Batu Kalung Kecamatan Muara Kemumu
Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu)*



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Dalam Bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

OLEH:

Andika Dio Putra

NIM:1911420029

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDIN
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2024 M / 1445 H

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu

Telepon: (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172

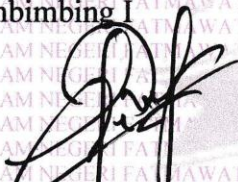
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh **Andika Dio Putra**, NIM: 1911420029 dengan judul “Penggunaan Ayat Al-Qur'an Sebagai Mantra/Ideu Dalam Tradisi Masyarakat Rejang Batu Kalung (*Studi Living Qur'an di Desa Batu Kalung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu*)”. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Jurusan Ushuluddin. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh Karena itu, Skripsi Ini Di Setujui untuk ajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

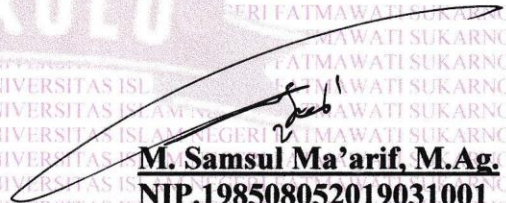
Bengkulu, Desember 2023

Pembimbing I



Dr. Aibdi Rahmat, M.Ag.
NIP.196904301997031001

Pembimbing II



M. Samsul Ma'arif, M.Ag.
NIP.198508052019031001

Mengetahui,



Ketua Jurusan Ushuluddin
Dr. Ashadi Cahyadi, M.A.
NIP.198509182011011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon: (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfashengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Penggunaan Ayat Al-Qur'an Sebagai Mantra/Ideu Dalam Tradisi Masyarakat Rejang Batu Kalung (Studi Living Qur'an di Desa Batu Kalung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu)”**, yang disusun oleh **Andika Dio Putra, NIM 1911420029**, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT) Jurusan Ushuluddin Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu telah diuji dan dipertahankan di depan tim sidang munaqasyah pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 23 Januari 2024

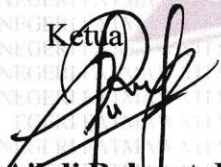
Dan dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Bengkulu, Januari 2024

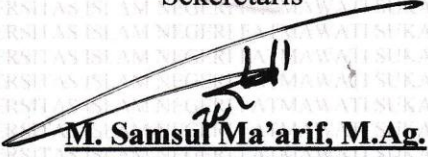

Dr. Aan Suplan, M.Ag.
NIP. 196906151997031003

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua


Dr. Abdi Rahmat, M.Ag.
NIP. 196904301997031001

Sekretaris


M. Samsul Ma'arif, M.Ag.
NIP. 198508052019031001

Penguji I


Dra. Rindom Harahap, M.Ag.
NIP. 196309051997032002

Penguji II


H. Syukraini Ahmad, M.Ag.
NIP. 197809062009121002

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul 'Penggunaan Ayat Al-Qur'an Sebagai Mantra/Ideu Dalam Tradisi Masyarakat Rejang Batu Kalung (*Studi Living Qur'an di Desa Batu Kalung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu*)'. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali dari arahan tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau di publikasikan orang lain kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan di cantumkan di daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Januari 2024

Saya yang Menyatakan,



Andika Dio Putra
NIM: 1911420029

ABSTRAK

Nama: Andika Dio Putra, Nim: 1911420029. " Penggunaan Ayat Al-Qur'an Sebagai Mantra/ Ideu Dalam Tradisi Masyarakat Batu Kalung (*Studi Living Quran*).

Masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini meliputi: bagaimana latar belakang penggunaan ayat Al-Qur'an sebagai mantra di Desa Batu Kalung, bagaimana penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dan bagaimana alasan penggunaannya. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi, teknik mendapatkan informan (*snowbal sampling*), sumber data primer yaitu 5 orang informan dan sumber data sekunder dari artikel dan profil desa, teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Sebagai hasil penelitian, peneliti mendapatkan bahwa: Latar belakang adanya penggunaan ayat Al-Qur'an sebagai mantra adalah karena para pendahulu yang mempunyai ketertarikan terhadap ilmu-ilmu salah satunya ilmu mantra yang melibatkan ayat Al-Qur'an, selain itu keadaan pada saat itu masih sangat minim teknologi dan medis sehingga mengharuskan memilih jalan alternatif yaitu mantra, dan ini diwariskan pada anak cucu dan orang yang ingin mempelajarinya sehingga menjadi sebuah tradisi yang dijaga sampai sekarang. Kemudian terkait ayat-ayat yang digunakan sebagai mantra sangat beragam ada yang dalam bentuk lengkap, sebagian dan terpotong, dan juga melibatkan tata cara dan media yang bermacam-macam. Adapun alasan masyarakat Desa Batu Kalung menggunakan ayat Al-Qur'an sebagai mantra adalah sebagai doa kepada Allah Swt agar hajat yang diinginkan tercapai dan juga sebagai penambah kekuatan dan keyakinan dari sebuah mantra.

Kata Kunci: Ayat Al-Qur'an, Mantra/ Ideu, Tradisi.

MOTTO

ثُمَّ يَتُوبُ اللَّهُ مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَلَىٰ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

“Setelah itu, Allah menerima tobat orang yang Dia kehendaki. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”
(QS.At-Taubah/9:27)

“jangan terlalu jauh dari sang pencipta teruslah mencari motivasi dan hidayah untuk kembali kepada jalan yang di rhidoi Allah”

(Pesan orang tua)

“Ambil pelajaran dari setiap kesalahan,
“Selama senyum orang tua ku masih bisa ku saksikan dunia tidak akan mudah menjatuhkanku”

(Andika Dio Putra)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, sujud serta syukur kepada Allah SWT. Terimakasih atas karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

1. Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan berusaha selama ini. Terimakasih atas kerja kerasnya. Mari tetap berdoa dan berusaha serta jangan menyerah untuk kedepannya.
2. Halaman persembahan ini juga ditujukan sebagai ungkapan terimakasih kepada ibu tercinta yang telah sekuat tenaga memperjuangkan anakmu ini agar bisa menempuh pendidikan, trima kasih ayah atas arahan mu anakmu bisa terus kuat dalam menghadapi masalah yang tidak ada habisnya, untuk kakak dan istri trimakasih support dan dana yang kalian keluarkan dalam masa pendidikan, keluarga besar yang telah mendoakan dan memberikan dukungan penuh selama perjuangan menempuh pendidikan.
3. Dosen pembimbingku ustadz Dr. Aibdi Rahmat, M.Ag. dan ustadz M. Samsul Ma'arif, M.Ag. Atas kesabaran dan keiklasan memberikan arahan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Narasumber tempat penelitian yang telah meluangkan waktunya dalam proses pengambilan data sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Keluarga besar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah menemani dalam mencari ilmu yang sangat berharga.
6. Civitas Akademika (UINFAS) Bengkulu, Agamaku dan Almamater kebanggaan.
7. Terimakasih juga kepada ceramah penenang sehingga memberikan motivasi dalam mejalani masa masa sulit dalam menyelesaikan skripsi ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi/Tesis/Disertasi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	-
ت	Tā'	T	-
ث	Šā'	Š	S (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	-
ح	Hā'	H	H (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Žāl	Ž	Z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-

ص	Ṣād	Ṣ	S (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	D (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	T (dengan titik di bawah)
ظ	Zā	Z	Z (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	Yā'		-

2) Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-	Fathah	A	A
-	Kasroh	I	I
-	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ : Kataba

يَذْهَبُ : Yazhabu

سُئِلَ : Su'ila

ذُكِرَ : Zukira

b. Vokal Rangkap

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـ	Fathah	A	A
ـِـ	Kasroh	I	I

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : Haula

3) Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Ditulis
اِ	Fathah dan Alif	Ā	A dengan garis di atas
يِ	Kasroh dan Ya	Ī	I dengan garis di atas
وِ	Dammah dan wawu	Ū	U dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ : Qāla

أَتَرَ : Ātsara

رَمَى : Ramā

يَقُولُ : Yaqūlu

4) Ta'Marbūtah

Transliterasi untuk ta'marbūtah hidup adalah:

a. Ta'Marbūtah hidup

Ta'Marbūtah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah (t)

b. Ta'Marbūtah mati

Ta'Marbūtah yang mati atau mendapat harkat sukun transliterasinya adalah (h).

Contoh :

طَلْحَة : Ṭalḥah

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha/h/

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : Raudah al-Jannah

5) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا : Rabbanāna

نَعَم : Nu'imma

6) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu Dalam transliterasi ini kata sandang tersebut tidak dibedakan atas dasar kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh qomariyyah.

Contoh:

الرَّجُلُ : al-Rajulu

السَّيِّدَةُ : Sayyidatu

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah semuanya ditransliterasikan dengan bunyi ,al' sebagaimana yang dilakukan pada kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf syamsiyyah maupun huruf qomariyyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-)

Contoh:

الْقَلَمُ : al-Qalamu

الْجَلالُ : al-Jalalu

7) Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شَيْءٌ : Syai'un

أَمْرٌ : Umirtu

8) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau

harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّزِقِينَ : Wa innallāha lahua khair ar-rāziqīn

- 9) Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya = huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : Wa mā Muhammadun illā rasul

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا : Lillāhi al-amru jamān

- 10) Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Segala puji hanya milik Allah SWT, yang maha pengasih lagi maha penyayang yang selalu mengasihi hamba-hamba-nya, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Penggunaan Ayat Al-Qur'an Sebagai Mantra Dalam Tradisi Masyarakat Rejang Batu Kalung (*Studi Living Qur'an Di Desa Batu Kalung Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu*). Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada manusia terbaik sepanjang masa yang pernah menginjakkan kakinya di muka bumi. Manusia yang begitu mencintai umatnya bahkan sampai di detik-detik terakhir hidupnya dia masih mengucapkan, ummati ummati ummati manusia yang Allah jadikan penutup para Nabi dan Rasul serta yang menjadi cahaya dan rahmat bagi semesta alam. Dialah SAW. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat wajib yang dibuat secara individu, untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag), pada program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari dosen pembimbing dan berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof Dr. Zulkarnain ali, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
2. Bapak Dr. Aan Supian, M.Ag selaku dekan Fakultas Ushluddin Adab dan Dakwah di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Bapak Dr. Ashadi Cahyadi, M.A. selaku Ketua Jurusan Ushuluddin di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Ibu Dra. Rindom Harahap M.Ag selaku pembimbing akademik.

5. Bapak Dr. Aibdi Rahmat M.Ag. selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan, koreksi, dan arahan kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini
6. Bapak M. Samsul Ma'arif, M.Ag, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, koreksi, dan Arahan kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
7. Terkhusus sahabat sekaligus saudara tapi tak sedarah Elvin Wahyudi, terimakasih sahabat, dimana ada dirimu disitu ada aku biar skripsi ini jadi bukti kalau kita pernah *tholabul ilmi*, sukses selalu.
8. Segenap semua ibu/bapak dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
9. Kepada seluruh masyarakat Desa Batu Kalung khususnya petugas pemerintahan yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabatku sekaligus keluarga Ilmu Al-Qur'an dan tafsir angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu-satu terimakasih banyak telah mendukung dan memotivasi serta memberi kenangan berharga.
11. Serta semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga seluruh bantuan dan kebaikan menjadi amal serta mendapat balasan yang lebih baik. Oleh kerna itu peneliti mengharapakan kritik serta saran yang membangun demi kesempurnaan ini kedepan.

Bengkulu, Januari 2024

Andika Dio Putra
NIM: 1911420029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian.....	6
D. Penelitian terdahulu	7
E. Sistematika pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Living Qur'an</i> dan berbagai objek kajiannya	14
B. Pengertian Al-Qur'an dan fungsinya	14
1. Pengertian <i>Living Qur'an</i>	14
2. Arti penting Kajian <i>Living Qur'an</i>	16
3. Reserch <i>Living Qur'an</i>	17

C. Pengertian Tradisi dan Mantra	24
1. Tradisi	19
2. Mantra.....	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan	23
B. Penjelasan Judul.....	24
C. Waktu dan lokasi.....	25
D. Informan Penelitian	25
E. Sumber Data	26
F. Teknik Pengumpulan Data	27
G. Teknik Analisa Data.....	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi penelitian	
1. Sejarah singkat Desa Batu Kalung.....	30
2. Letak geografis.....	33
3. Kondisi sosial demografi.....	33
B. Hasil temuan penelitian.....	38
1. Latar belakang adanya tradisi ayat Al-Qur'an sebagai mantra ..	38
2. Penggunaan ayat Al-Qur'an sebagai mantra	41
a. Ayat Al-Qur'an yang digunakan.....	41
b. Tata cara penggunaan mantra.....	45
3. Alasan penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai mantra Dalam Tradisi Masyarakat Batu Kalung.....	55
C. Analisis hasil penelitian	57
1. Latar Belakang Penggunaan ayat Al-Qur'an sebagai mantra.....	58
2. Ayat Al-Qur'an yang digunakan sebagai mantra.....	60

3. Alasan penggunaan ayat Al-Qur'an sebagai mantra.....	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
Daftar pustaka	
Lampiran	

